



Pentingnya Bahasa Inggris di Era Globalisasi: Edukasi pada siswa/i SMK

Martina Mulyani¹, Retno Wiyati², Indra Sudrajat³, Alviaderi Novianti⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Pasundan, Cimahi, Jawa Barat, 40512, Indonesia

ABSTRAK

Abstrak. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman lebih dalam kepada para siswa/siswi SMK terkait pentingnya memiliki keterampilan berbahasa Inggris bagi mereka di era globalisasi saat ini. Edukasi ini dianggap penting mengingat kurangnya kesadaran mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris. Metode kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah edukasi yang dilakukan secara langsung di SMK Pasundan 3 Kota Bandung dengan melibatkan seluruh siswa kelas XXI sebanyak 120 orang. Pengukuran peningkatan kesadaran siswa terkait pentingnya Bahasa Inggris dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan edukasi dilakukan. Didapat hasil bahwa adanya peningkatan kesadaran siswa akan pentingnya memiliki keterampilan Bahasa Inggris yang diperoleh setelah mereka mengikuti kegiatan edukasi ini. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi ini mampu meningkatkan kesadaran siswa/siswi akan pentingnya Bahasa Inggris saat ini.

PENDAHULUAN

Di era perdagangan bebas ini persaingan dunia kerja akan menjadi semakin ketat terutama di sektor pekerja karena para pekerja tidak hanya harus bersaing dengan para pekerja di negaranya sendiri tetapi juga bersaing dengan pekerja dari negara-negara tetangga atau negara-negara lain secara umum. Indonesia dalam hal ini harus siap dan mampu mencetak lulusan-lulusan baik itu dari jenjang sekolah menengah atas maupun perguruan tinggi. Dalam hal ini salah satu sektor yang disorot adalah SMK (sekolah menengah kejuruan) karena lulusan dari SMK ini di persiapkan dan diharapkan untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja ketika mereka lulus (Marna et al., 2018). Namun, ada hambatan yang dihadapi oleh para lulusan SMK untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja apalagi untuk bersaing dengan para pekerja dari luar negeri di era perdagangan bebas ini. Salah satu kendalanya adalah minimnya kemampuan berbahasa Inggris mereka baik secara akademis maupun secara sosial sehingga sulit bagi mereka untuk langsung bersaing dalam dunia kerja.

Jika dibandingkan dengan anak-anak usia sekolah menengah atas di negara-negara tetangga Indonesia seperti Malaysia, Singapura, Brunei, dan Filipina, siswa-siswi menengah atas di Indonesia tertinggal dalam penguasaan bahasa Inggris (Hidayat, 2020). Padahal anak-anak sekolah menengah atas dalam hal ini SMK dipersiapkan untuk dapat langsung terjun ke dunia kerja setelah mereka lulus sekolah. Ketertinggalan ini disebabkan oleh banyak hal. Salah satunya adalah kurangnya paparan terhadap bahasa Inggris pada siswa-siswi SMK baik itu di sekolah atau pun di luar sekolah dan rendahnya kesadaran mereka akan pentingnya Bahasa Inggris untuk menunjang masa depan mereka.

Rendahnya kesadaran para siswa SMK terhadap pentingnya bahasa Inggris yang tidak

hanya menunjang kemampuan akademik mereka tapi juga terhadap masa depan mereka, dapat menyebabkan terhambatnya penyerapan lulusan SMK di dunia pekerjaan. Salah satu alasan adalah minimnya kemampuan Bahasa Inggris yang dapat menunjang mereka untuk bersaing dengan tuntutan-tuntutan di dunia kerja.

Selain berdampak terhadap kemampuan mereka untuk bersaing di dunia kerja lokal atau nasional, rendahnya penguasaan bahasa Inggris pada usia dewasa ini mengakibatkan rendahnya daya saing penduduk usia produktif Indonesia diantara negara-negara lain di Asia Tenggara. Salah satu contohnya adalah Itulah kenapa perawat-perawat Filipina lebih banyak dipekerjakan di negara-negara yang berbahasa Inggris meskipun secara keterampilan perawat- perawat Indonesia tidak kalah kemampuannya (Anwar, 2016). Hal ini tidak akan terjadi jika perawat-perawat Indonesia menguasai bahasa Inggris dengan baik. Daya saing mereka akan meningkat yang berakibat pada meluasnya peluang kerja di luar negeri. Tentunya hal ini akan membantu pemerintah untuk mengatasi masalah pengangguran di Indonesia.

Beranjak dari permasalahan ini, kegiatan edukasi terkait pentingnya bahasa Inggris di era globalisasi untuk siswa/siswi SMK diselenggarakan oleh dosen-dosen program studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Pasundan sebagai bagian dari program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Berdasarkan pada analisis situasi yang diuraikan diatas, maka permasalahan yang terjadi di lapangan diantaranya: 1) kurangnya pelatihan bahasa Inggris pada siswa/siswi SMK, dan 2) kurangnya minat dan kesempatan untuk menggunakan Bahasa Inggris di kalangan SMK.

Sehingga kegiatan ini penting dalam upaya memberikan wawasan yang luas kepada para siswa akan pentingnya Bahasa Inggris di era globalisasi serta menumbuhkan minat terhadap Bahasa Inggris dan memberikan kesempatan menggunakan bahasa Inggris kepada siswa/siswi SMK. Dengan demikian, kegiatan ini bermanfaat untuk menumbuhkan minat terhadap Bahasa Inggris dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris baik untuk menunjang kemampuan akademik maupun untuk mendukung masa depan siswa/siswi SMK.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK Pasundan 3 Bandung di Kota Bandung dan melibatkan siswa/siswi SMK kelas XII. Program edukasi ini dilakukan melalui beberapa kegiatan yakni pembelajaran yang menyenangkan dan perlombaan.

Kegiatan PKM ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan kegiatan. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan yang meliputi hal-hal yang bersifat teknis seperti koordinasi lapangan, pendataan, manajerial, dan penjadwalan

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan penyuluhan mengenai pentingnya Bahasa Inggris kepada siswa SMK.

c. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan Monitoring dan Evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai yang direncanakan. Evaluasi dilakukan pada setiap tahap kegiatan, adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan dilakukan, kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolok ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan pada kegiatan edukasi ini, dapat terlihat bahwa pelaksanaan seluruh program kerja yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan target atau tujuan dari kegiatan edukasi ini. Diantaranya, meningkatkan motivasi siswa SMK untuk belajar Bahasa Inggris dan meningkatnya pemahaman mereka akan pentingnya memiliki kemampuan berbahasa Inggris di era globalisasi.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMK Pasundan 4 yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan mengenai pentingnya memiliki kemampuan berbahasa Inggris di era globalisasi untuk mendapatkan peluang yang lebih besar dalam dunia kerja. Selain juga memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan Bahasa Inggris dalam permainan yang menyenangkan.

Kegiatan penyuluhan ini bisa terlaksana setelah melalui beberapa tahapan yaitu tahap persiapan yang meliputi hal-hal yang bersifat teknis seperti koordinasi lapangan, pendataan, manajerial, dan penjadwalan berlangsung mulai minggu kedua bulan Desember. Dimulai dengan survey lapangan, persiapan materi penyuluhan, dan permainan untuk pembelajaran Bahasa Inggris. Sedangkan Monitoring dan Evaluasi dilakukan memastikan agar siswa memiliki kesadaran untuk mau belajar dan berlatih Bahasa Inggris. Diharapkan dengan terselenggaranya kegiatan ini akan tercipta kesadaran dari siswa untuk menyiapkan diri menghadapi dunia kerja dengan membekali diri belajar Bahasa Inggris.

Pengetahuan mengenai kesadaran mengenai pentingnya Bahasa Inggris sangatlah diperlukan. Kesadaran ini perlu dimiliki oleh semua siswa SMK agar mereka bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja dan mampu bersaing dengan siswa dari belahan dunia yang lain.

Daftar Pustaka

- Anwar, F. (2016). Alasan Perawat RI Kalah Populer dari Perawat Filipina di Kancan Internasional Baca artikel detikHealth, “Alasan Perawat RI Kalah Populer dari Perawat Filipina di Kancan Internasional” selengkapnnya

- <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3170686/alas-detik-health>. *Detik Health*.
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3170686/alasan-perawat-ri-kalah-populer-dari-perawat-filipina-di-kancah-internasional>
- Hidayat, F. (2020, November). Kecakapan Bahasa Inggris SDM Indonesia Dinilai Masih Rendah. *Berita Satu*. <https://www.beritasatu.com/archive/700179/kecakapan-bahasa-inggris-sdm-indonesia-dinilai-masih-rendah>
- Marna, J. E., Hayati, A. F., & Oknaryana, O. (2018). Analisis Kesiapan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Memasuki Dunia kerja di Kabupaten Solok. *Snkppm*, 1(1), 264–267. <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snkppm/article/view/103>